

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak adalah kelompok yang mudah terpapar penyakit infeksi yang dapat menular. Berbagai elemen seperti pengetahuan, tindakan, dan kondisi sekitar dapat memengaruhi timbulnya penyakit ini. Menurut Arohman (2023), demam *typhoid* adalah penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*, yang terus menjadi tantangan kesehatan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, terutama di kalangan anak-anak, dan membutuhkan perhatian serta penanganan yang serius.

Tingginya kejadian demam *typhoid* masih menjadi perhatian di berbagai negara. Secara global, *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2024 diperkirakan terdapat 14,3 juta kasus demam *typhoid* dengan sekitar 135.900 kematian setiap tahun (WHO, 2024).

Besarnya jumlah kasus demam *typhoid* didunia juga tercermin di kawasan Asia dan Indonesia. Pada tahun 2023, angka insidensi tercatat sekitar 900 kasus per 100.000 penduduk setiap tahunnya, yang memberikan kontribusi sekitar 70% dari total kematian dunia akibat penyakit ini (Cahyani & Suyami, 2023). Di Indonesia pada tahun 2025 akan berada dalam kisaran 350 hingga 810 insiden per 100.000 orang, dengan proporsi 1,6% dari seluruh penyakit yang dilaporkan, serta tingkat kematian sebesar 1,6% (Maharani, 2025).

Demam *typhoid* adalah jenis penyakit menular yang tetap menjadi tantangan kesehatan di Provinsi Aceh. Menurut informasi yang tersedia, angka kejadian

demam *typhoid* di Aceh mencapai 344,7 per 100.000 orang. Statistik ini menandakan bahwa demam *typhoid* masih memerlukan fokus dalam langkah-langkah pencegahan dan pengendalian penyakit (Aceh, 2026).

Sehubungan dengan tingginya insiden demam *typhoid* di Provinsi Aceh, penyakit ini masih teridentifikasi dalam layanan kesehatan di level rumah sakit. Merujuk pada data rekam medis yang tercatat di Ruang Anak RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli selama rentang waktu Mei 2025 hingga Mei 2026, terdapat 46 kasus demam *typhoid* pada anak-anak. Informasi ini mengindikasikan bahwa demam *typhoid* tetap menjadi salah satu penyakit menular yang dialami oleh anak dan memerlukan perawatan yang tepat melalui penyediaan asuhan keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, peran perawat sangat penting dalam membantu menurunkan suhu tubuh anak melalui pemberian kompres hangat, menganjurkan peningkatan asupan cairan, serta memastikan kebutuhan istirahat anak terpenuhi guna mempercepat proses pemulihan (Siregar & Putri, 2021). Oleh karena itu, studi kasus mengenai asuhan keperawatan pada anak dengan demam *typhoid* perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien anak dengan demam *typhoid*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus terkait **“Asuhan keperawatan pada Anak dengan Demam *Typhoid* di Ruang anak Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan asuhan keperawatan pada anak dengan demam *typhoid* di Ruang anak Rumah sakit umum Daerah Tgk. Chik Ditiro sigli?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan asuhan keperawatan pada anak dengan demam *typhoid*.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada An.M dengan demam *typhoid* di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli.
- b. Menegakkan diagnosis keperawatan pada anak dengan demam *typhoid*.
- c. Menyusun rencana keperawatan pada An.M dengan demam *typhoid* di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada An.M dengan demam *typhoid* di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada An. M dengan demam *typhoid* di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada An.M dengan demam *typhoid* di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli.

D. Manfaat Penulisan

Terkait dengan tujuan, maka penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Secara Akademis

Hasil dari tulisan ini diharapkan akan memperluas pemahaman dan pandangan dalam ranah keperawatan anak, terutama terkait dengan layanan perawatan pada anak yang tertular demam *typhoid* dan mengalami kecemasan. Selain itu, diharapkan dapat menjadi acuan dalam kemajuan ilmu keperawatan anak dan juga keperawatan kesehatan mental.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman serta pengalaman peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan demam *typhoid*.

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang asuhan keperawatan pada anak dengan demam *typhoid*.

- b. Bagi Institusi pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan pembelajaran dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait penanganan anak dengan demam *typhoid*.

c. Bagi profesi kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada anak dengan demam *typhoid*.

d. Bagi pasien dan keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam merawat anak yang mengalami demam *typhoid*.

E. Metode Penulisan

Penelitian ini menggunakan desain penulisan dengan metode studi kasus “deskriptif” dalam mengidentifikasi masalah keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis demam *typhoid* melalui pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dokumentasi.

F. Sistematik penulis

Sistematika penulisan ini disusun dalam bab dimana di setiap bab disesuaikan dengan sub bab yaitu, Bab I pendahuluan, dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan. Bab II tinjauan pustaka, menguraikan tentang konsep atau teori yang mendasari penulisan ilmiah ini yaitu, konsep dasar medik yang meliputi anatomi fisiologi, pengertian, etiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, pemeriksaan, penatalaksanaan dan komplikasi, asuhan keperawatan teoritis meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan,

implementasi dan evaluasi. Bab III metodologi penelitian terdiri dari jenis/design rancangan penulisan kasus, subjek studi kasus, focus studi, definisi operasional focus studi, instrument studi kasus, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu, analisa dan penyajian data. Bab IV hasil dan pembahasan terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.